

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Posing* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dapat dilihat pada siklus I jumlah siswa yang dapat dikatakan aktif dan sangat aktif sebanyak 11 siswa (28,21%) lalu meningkat pada siklus II menjadi 34 siswa (87,18%). Telah memenuhi ketuntasan aktivitas secara klasikal yaitu 75% dari jumlah siswa mencapai skor ≥ 23 .
2. Penerapan model pembelajaran *Problem Posing* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa. Dapat dilihat pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa (58,97%) lalu meningkat pada siklus II menjadi 32 siswa (82,05%). Telah mencapai kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu 75% dari jumlah siswa tuntas belajar dengan nilai KKM ≥ 75 .

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Hendaknya guru dapat melanjutkan penggunaan model pembelajaran *Problem Posing* pada mata pelajaran akuntansi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan masalah atau soal – soal akuntansi karena dengan model ini siswa didorong untuk memecahkan masalah yang ditemui sehingga siswa dapat memahami

materi pelajaran sendiri. Selain itu, siswa lebih aktif untuk mengeluarkan ide yang diperoleh serta memperluas pemahaman dan pengetahuannya melalui diskusi dan tukar pikiran, serta menumbuhkan keberanian siswa untuk mengajukan pertanyaan dan mengungkapkan pendapat, karena dalam model pembelajaran ini dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa. Namun pada saat proses pembelajaran diharapkan guru mengawasi berjalannya proses pembelajaran agar suasana kelas lebih kondusif dan siswa mampu mengontrol diri masing-masing sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

2. Kepada civitas akademik yang berminat untuk melakukan penelitian yang sama, disarankan untuk melakukan penelitian di sekolah yang berbeda dengan karakteristik siswa yang berbeda serta kompetensi dasar yang berbeda. Penelitian juga dapat dikembangkan dengan waktu yang lebih lama dan sumber belajar yang lebih luas, sehingga dapat dijadikan studi perbandingan dunia pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan kedepannya.